

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, refleksi, diskusi balikan, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, mulai dari siklus I sampai siklus III pada pembelajaran PKn yang dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 5 Bandung mengenai “Pengembangan Metode *Cooperative Learning* Model Jigsaw Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 5 Bandung Kelas VII A)”, maka secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Kesimpulan Umum

- a. Pengembangan Metode *Cooperative Learning* Model Jigsaw dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang kondusif, tidak membosankan, menarik dan jauh dari perasaan tegang dan kaku sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
- b. Pengembangan Metode *Cooperative Learning* Model Jigsaw melalui tindakan yang dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 5 Bandung menghasilkan dampak positif dengan meningkatnya pemahaman siswa, karena siswa dituntut untuk membaca, memahami dan mencari konsep-konsep penting dari

materi pelajaran PKn sehingga siswa dapat lebih memahami dan juga dapat mengingat kembali konsep-konsep yang telah mereka dapatkan.

## 2. Kesimpulan Khusus

- a. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* model Jigsaw yaitu menyusun rancangan pembelajaran dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* model Jigsaw. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hanya sampai tiga siklus, karena dalam siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan antara perencanaan dengan hasil yang diinginkan terdapat adanya pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu perencanaan sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan pemahaman siswa pada materi, khususnya materi kemerdekaan mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn.
- b. Pelaksanaan dari pengembangan metode *Cooperative Learning* Model Jigsaw dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan pemahaman siswa di kelas VII A SMP Negeri 5 Bandung, hal ini terlihat dari hasil setiap siklusnya yang telah mengalami peningkatan, baik dari aspek *Cooperative Learning* Model Jigsaw maupun aspek pemahaman siswa yaitu:

- a) Meningkatnya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang kondusif, tidak membosankan, dan menarik sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk dapat membaca, memahami dan menuliskan pokok-pokok penting dari materi yang mereka dapat.
- b) Meningkatnya hasil belajar siswa, yaitu dilihat dari nilai tes yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I, II dan III. Dimana hasil tes tiap siklus selalu meningkat meskipun masih ada beberapa siswa yang nilai tesnya tetap.
- c) Meningkatnya respon siswa dalam belajar PKn. Hal ini karena guru melakukan berbagai media yang bervariasi dalam menyajikan materi.
- d) Meningkatnya pemahaman siswa. Dengan adanya diskusi, berbagi materi dan presentasi mengenai materi yang telah dijelaskan, sehingga membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi kemerdekaan mengemukakan pendapat.
- c. Evaluasi dari pengembangan metode pembelajaran *Cooperative Learning* model Jigsaw untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn kelas VII A ada 2 macam yaitu evaluasi terhadap kelompok dan individu. Evaluasi/penilaian kelompok yang diberikan adalah penilaian hasil kerja kelompok, berupa kekompakan, keterlibatan siswa dan tes lisan yang berjumlah 20 soal. Sedangkan penilaian individu berbentuk tes tertulis yang dilakukan ketika akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui

sejauhmana pemahaman siswa mengenai materi kemerdekaan mengemukakan pendapat. Evaluasi dilakukan ketika proses pembelajaran PKn berlangsung pada setiap siklus, dimana hasil tes setiap siklus selalu meningkat meskipun masih ada beberapa siswa yang nilainya tetap.

- d. Refleksi yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* model jigsaw dalam meningkatkan pemahaman siswa ini berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Adapun temuan-temuan ketika penelitian berlangsung dari setiap siklus yang membutuhkan perbaikan adalah rencana pembelajaran, pengelolaan kelas, kekompakan belajar siswa, dan keberanian mengemukakan pendapat. Berdasarkan analisis dan refleksi terhadap tindakan siklus ke-III, pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VII A telah mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa semua aspek pengamatan *cooperative learning* model jigsaw dan aspek pemahaman siswa sudah lebih baik dari kedua siklus sebelumnya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

- a. Dalam proses pembelajaran PKn melalui Metode *Cooperative Learning* Model Jigsaw, hal yang perlu diperhatikan adalah konsistensi guru terhadap langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Dalam proses pembelajaran PKn guru dituntut kreatifitas, keaktifan, sikap dinamis dan reformatif dalam memilih atau menggunakan metode pembelajaran..

### 2. Bagi Siswa

- a. Meskipun siswa sudah mendapatkan peningkatan pemahaman materi PKn dengan menggunakan Metode *Cooperative Learning* Model Jigsaw, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn yaitu baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya.
- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.

### 3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran yang lebih maksimal, hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah pihak sekolah harus dapat

memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *Cooperative Learning* Model Jigsaw, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai pengembangan *Cooperative Learning* Model Jigsaw terhadap pemahaman materi, motivasi dan prestasi belajar PKn siswa.

